

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
(KAK)**

**PELATIHAN IKM INDUSTRI ANEKA DALAM RANGKA  
PEMBANGUNAN DESA BERDIKARI / MANDIRI  
DI JAWA TENGAH**



**Melalui Kegiatan:  
PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DI WILAYAH IHT BIDANG IATEA**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN ANGGARAN 2016**

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

### **PELATIHAN IKM INDUSTRI ANEKA DALAM RANGKA PEMBANGUNAN DESA BERDIKARI / MANDIRI DI JAWA TENGAH**

---

#### **A. LATAR BELAKANG**

Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini masih dihadapkan pada berbagai isu strategis pembangunan yang harus ditangani. Salah satu isu strategis pembangunan tersebut sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018 adalah pengurangan kemiskinan. Isu tersebut sangat relevan dengan dengan kondisi faktual di Jawa Tengah, mengingat pada Maret 2014 jumlah penduduk miskin mencapai 4,836 juta jiwa (14,46 %) dengan distribusi di pedesaan sebanyak 2,891 juta jiwa (59,78 %) dan di perkotaan sebanyak 1,945 juta jiwa (40,22 %).

Mengingat jumlah penduduk miskin di pedesaan lebih banyak dibanding perkotaan, maka tanpa mengabaikan penanggulangan kemiskinan di perkotaan upaya penanggulangan kemiskinan di pedesaan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih konseptual, sistematis serta berkelanjutan. Berangkat dari permasalahan tersebut dan sejalan dengan strategi serta kebijakan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018, selanjutnya dalam rangka penanggulangan kemiskinan di pedesaan perlu dikembangkan konsep Desa Berdikari dengan harapan dapat diwujudkan secara bertahap pada rentang waktu 2015 – 2018.

Desa Berdikari adalah Desa (atau beberapa Desa) sebagai satu kesatuan kawasan yang terus menerus mengembangkan kedaulatan di bidang politik, keberdikarian di bidang ekonomi, dan keberdikarian di bidang sosial dan budaya, melalui upaya pemberdayaan masyarakat yang dijiwai oleh semangat gotong royong dalam suatu rembug desa demi perbaikan kesejahteraan masyarakatnya. Desa Berdikari merupakan agregasi dari kemandirian dalam Desa Mandiri sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2013 – 2018. Perwujudan Desa Berdikari atau yang dalam RPJMD disebut sebagai Desa Mandiri dilakukan dengan menginisiasi terwujudnya model desa dimana masyarakatnya mampu menggali potensi dan kearifan lokal serta melakukan kerja sama yang setara dengan desa lain untuk membangun desa dengan oendampingan dari fasilitator desa dan berkoordinasi dengan pemerintah.

Bertolak dari pemahaman tentang Desa Berdikari dan keterkaitan antara Desa Berdikari dalam cakupan Geografis Provinsi Jawa Tengah, maka akan dicapai Jawa Tengah yang berdikari. Jawa Tengah Berdikari akan bermuara pada kesejahteraan yang lebih dari sekedar penjumlahan kesejahteraan desa, karena terbentuknya jaringan sosial antar kawasan Desa – desa Berdikari. Pada gilirannya desa memiliki kekuatan dan posisi tawar yang lebih kuat dan lebih tinggi dalam berinteraksi dengan perkotaan dan entitas lain.

Terdapat 15 Kabupaten yang menjadi lokasi rintisan Model Desa Berdikari Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015, yaitu : Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Rembang, Kab. Purbalingga, Kab. Brebes, Kab. Banyumas, Kab. Pemasang, Kab. Banjarnegara, Kab. Demak, Kab. Sragen, Kab. Klaten, Kab. Purworejo, Kab. Grobogan, Kab.

Cilacap dan Kab. Blora. Pada beberapa Rintisan Model Desa Berdikari tersebut terdapat sentra – sentra IKM Industri Aneka yang potensial untuk dikembangkan sehingga dapat membantu terwujudnya Desa Mandiri / Berdikari.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan secara bertahap konsep Desa Mandiri / Berdikari di Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah akan mengadakan Pelatihan IKM Industri Aneka dalam rangka Pembangunan Desa Berdikari / Mandiri Tahun Anggaran 2015.

## **B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN.**

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 5) ;
2. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016 Nomor : 2.07.01.03.24.08.5.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari dalam bidang mutu, desain dan diversifikasi produk.
2. Mempercepat proses transformasi teknologi tepat guna yang dipakai IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari dalam proses produksi maupun manajemen.
3. Meningkatkan kesejahteraan IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah.

#### **D. SASARAN**

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengembangan SDM IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah dalam pemilihan bahan baku, proses produksi, mutu dan desain produk yang berorientasi pasar global.
2. IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah yang berpotensi untuk meningkatkan produktivitas yang lebih efektif dan efisien.
3. Meningkatnya kemampuan inovasi IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah.

#### **E. TARGET**

Target yang ingin dicapai dari kegiatan Pelatihan IKM Industri Aneka dalam rangka Pembangunan Desa Berdikari / Mandiri di Jawa Tengah adalah terwujudnya pelatihan sebanyak 3 kali di Kab. Demak, Kab. Cilacap dan Kab. Wonosobo untuk 60 IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah.

#### **F. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan produk dan desain baru bagi IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah dalam meningkatkan kualitas produk.

2. IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah termotivasi lebih baik dengan adanya magang untuk peningkatan inerja pada bidang usahanya.
3. Membuka pandangan bisnis di sektor IKM Industri Aneka di Rintisan Desa Mandiri / Berdikari Jawa Tengah dengan memiliki daya saing yang kuat dan mampu menembus pasar global.

#### **G. RUANG LINGKUP KEGIATAN**

1. Koordinasi Persiapan Pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelatihan Teknis.
3. Tertib administrasi.

#### **H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Koordinasi dengan Dinas Perindag Kab. setempat.
2. Koordinasi dengan Kepala Desa setempat.
3. Koordinasi dengan Instruktur.
4. Pelaksanaan Pelatihan Teknis.
5. Evaluasi Pelatihan Teknis.
6. Laporan pelaksanaan kegiatan.

#### **I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.**

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Kab. Demak, Kab. Cilacap dan Kab. Wonosobo pada bulan Agustus - September 2016.

## **J. PEMBIAYAAN**

Pelatihan IKM Industri Aneka dalam rangka Pembangunan Desa Berdikari / Mandiri di Jawa Tengah dibiayai oleh Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016.

## **L. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, 2016  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

TTD

**RAMADHAN E, SH, Sp.N**  
NIP. 19630223 198411 1 001